

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sertifikasi keberlanjutan yakni ISPO dan RSPO terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil dalam pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara statistik perusahaan yang memiliki sertifikasi keberlanjutan ISPO dan RSPO mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan untuk ukuran kinerja ROE (*return on equity*) dan pengaruh ini lebih besar dari pada perusahaan yang hanya mempunyai sertifikat keberlanjutan ISPO. Hal ini disebabkan karena sertifikasi RSPO ini berskala internasional sedangkan ISPO hanya berskala Nasional dimana untuk bisa masuk ke dalam pasar berbagai negara seperti negara-negara pada Uni Eropa sertifikat RSPO menjadi syarat yang harus dimiliki bagi perusahaan yang ingin mengekspor produk perkebunan kelapa sawit mereka sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas. Selain itu produk perkebunan kelapa sawit yang memiliki sertifikasi RSPO mempunyai harga premium yang lebih tinggi dari pada produk perkebunan kelapa sawit biasa atau yang hanya mempunyai sertifikat ISPO.

Berdasarkan uji statistik ditemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara adanya sertifikasi keberlanjutan baik perusahaan yang mempunyai sertifikat ISPO ditambah RSPO dan perusahaan yang memiliki ISPO saja pada kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio *ROA* dan *Market value*, kecuali ROE. Hal ini dapat disebabkan karena elemen pada rasio ROA yang mempertimbangkan *leverage*

dalam perhitungannya dimana ROE tidak mempertimbangkan elemen ini. Dari hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sertifikat *sustainability* memiliki pengaruh positif dalam hal perusahaan mengelola uang investor. Untuk kasus *market value* ada banyak faktor yang dapat menyebabkannya dan diantaranya kondisi internal perusahaan seperti kinerja perusahaan, struktur kepemimpinan dalam perusahaan, berbagai isu yang berkaitan dengan operasional perusahaan seperti isu lingkungan, fluktuasi harga atau ketidakpastian dan lain-lain. Faktor-faktor ini tidak jarang membuat harga pasar saham perusahaan berfluktuasi atau memberi gambaran nilai yang terlalu tinggi atau rendah dari nilai buku perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

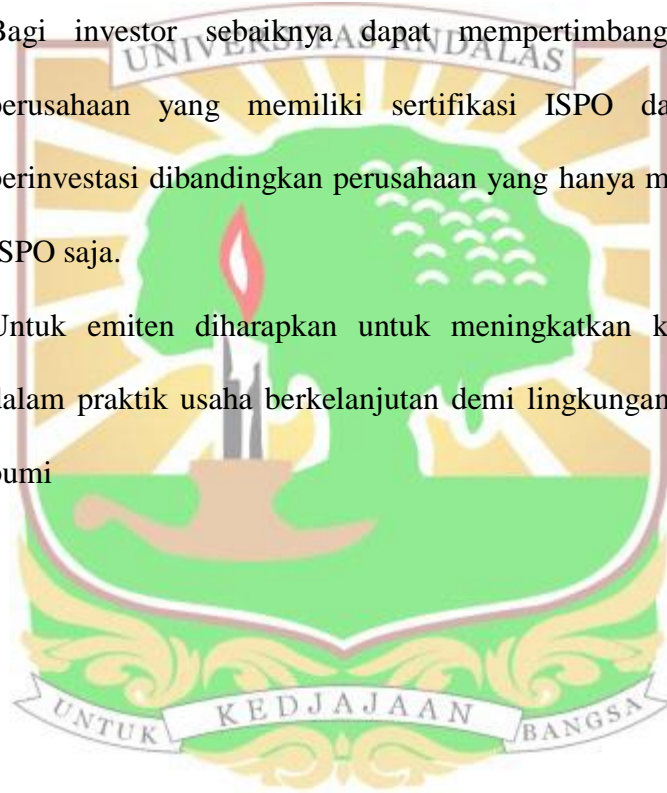
Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang jumlahnya sedikit yakni hanya 10 perusahaan dengan periode 8 tahun terakhir
2. Penelitian ini hanya menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol sehingga perhitungan statistik terbilang tidak terlalu komprehensif

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mengenai pembahasan atau topik yang sama diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan hasil yang diberikan lebih komprehensif.
2. Penelitian anjutnya diharapkan dapat menggunakan *variabel control* lain khususnya yang berkaitan dengan rasio *Leverage* sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih komprehensif
3. Bagi investor sebaiknya dapat mempertimbangkan perusahaan-perusahaan yang memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO untuk berinvestasi dibandingkan perusahaan yang hanya memiliki sertifikasi ISPO saja.
4. Untuk emiten diharapkan untuk meningkatkan komitmen mereka dalam praktik usaha berkelanjutan demi lingkungan dan masa depan bumi



DAFTAR PUSTAKA

Adikara, Y.N. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Arief Sugiono, 2009. "Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan". PT.Grasindo : Jakarta. Hlm 162

Analysis of The RED II Delegated Act Scientific Report. 2019 Diakses melalui website: https://ec.europa.eu/energy/sites/ener/files/20190212_draft_report_-_post_isc_final.pdf diakses pada 30 juni 2021.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI

B.A.M, Hafizuddin-Syah & Shahimi, Shahida & Fuad, Siti. (2018). Sustainability Certifications and Financial Profitability: An Analysis on Palm Oil Companies in Malaysia. *Jurnal Pengurusan*. 54. 143-154. 10.17576/pengurusan-2018-54-12.

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.

Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>

Dwinyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Dyllick, T and K Hockerts. 2002. Beyond The Business Case For Corporate Sustainability. *Business Strategy and the Environment*, Vol. 11, No.2 pp. 130-141

Freeman, R. & Mcvea, John. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. 10.2139/ssrn.263511

Ghozali, Imam. 2006. Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanif, M., & Bustaman. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.

Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta : Bumi Aksara.

Hawken, Paul. *The Ecology of Commerce: A Declaration of Sustainability*. New York: HarperCollins Publisher, 1993

Helfert, Erich A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Erlangga. Jakarta.

Herzig, Christian & Schaltegger, Stefan. (2006). *Corporate Sustainability Reporting. An Overview*. 10.1007/978-1-4020-4974-3_13.

Hidayat, Nia Kurniawati, Pieter Glasbergen, and Astrid Offermans. 2015. Sustainability Certification and Palm Oil Smallholders' Livelihoods: A Comparison between Scheme Smallholders and Independent Smallholders in Indonesia. *International Food and Agribusiness Management Review*, 18 (3): 25-48.

Istiningdiah, Fanti. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Kimia Farma Tbk. Bandung. *Jurnal*

Joshi, Satish & Li, Yue. (2016). What Is Corporate Sustainability and How Do Firms Practice It? A Management Accounting Research Perspective. *Journal of Management Accounting Research*. 28. 1-11. 10.2308/jmar-10496

Lisa, P dan Jogi, C. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*. Vol 1. No.2.

Mahjoub, L. B., & Khamoussi, H. (2012). Environmental and social policy and earning persistence. *Business Strategy and the Environment*, 22(3), 159–172. <https://doi.org/10.1002/bse.1739>

Nambiappan, Balu & Mohamed Salleh, Kamalrudin & Abdullah, Ramli & Ayatollah, Khomeini & Zulhusni, Ali. (2016). Revealed Comparative Advantage and Competitiveness of Malaysian Palm Oil Exports against Indonesia in Five Major Markets. 16. 1-7.

Peraturan Menteri Pertanian No.38 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Sawit Berkelanjutan Indonesia

Robbins, S.P. and Coulter, M. (2007) Management. 9th Edition, Prentice-Hall, London

Roberts, R. W. (1992). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: An application of stakeholder theory. *Accounting, Organizations and Society*, 17(6), 595–612. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(92\)90015-k](https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90015-k)

Rosyadi, Fachry & Darwanto, Dwidjono & Mulyo, Jangkung. (2020). Impact of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification on The Indonesian CPO Exports to The Destination Countries. *Agro Ekonomi*. 31. 10.22146/ae.54559

Roszkowska-Menkes, Maria. (2021). Porter and Kramer's (2006) "Shared Value". 10.1007/978-3-030-02006-4_393-1

Salman, F., Najib, M., & Djohar, S. (2017). Cost and benefit analysis of RSPO certification (Case Study in PT BCA Oil Palm Plantation in Papua). *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.3.3.219>

Schaltegger, S. (1997), Economics of life cycle assessment: Inefficiency of the present approach. *Bus. Strat. Env.*, 6: 1-8. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-0836\(199702\)6:1<1::AID-BSE84>3.0.CO;2-D](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-0836(199702)6:1<1::AID-BSE84>3.0.CO;2-D)

Schaltegger, S., Bennett, M. and Burritt, R. (2006) Sustainability Accounting and Reporting: Development, Linkages and Reflection. An Introduction. *Sustainability Accounting and Reporting*, 21, 1-33.

Schaltegger, Stefan & Burritt, Roger. (2005). Corporate sustainability. *The International Yearbook of Environmental and Resource Economics*. 185-222

Sekaran, Uma. 2009. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat: jakarta.

Sekaran, Uma. 2013. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Slaper, Tim & Hall, T.J.. (2011). The Triple Bottom Line: What is it and how does it work. *Indiana Business Review*. 86. 4-8.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

Teoh, S. H., Welch, I., & Wong, T. J. (1998). Earnings management and the long-run market performance of Initial Public Offerings. *The Journal of Finance*, 53(6), 1935–1974. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00079>

